

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Data Umum

3.1.1 Profil Usaha

UMKM Budidaya Udang *Vanname* merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perikanan dengan komoditas *vanname*. Perusahaan ini melakukan aktifitas pemeliharaan dari benur menjadi udang sampai ke proses pemasaran. Perusahaan berada di Desa Menganti Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang berdiri pada tahun 2014, didirikan oleh bapak Puji Triyatno sebagai pemilik usaha. Bapak Puji merupakan seorang pengusaha yang bergerak di bidang perikanan. Tidak hanya memiliki usaha pertambakan, beliau juga memiliki usaha penampungan hasil laut yang bernama Usaha Dagang ATM.

Perusahaan tambak udang ini terbentuk karena dilatarbelakangi oleh ketertarikan pemilik usaha untuk membuka usaha dibidang budidaya *vanname* karena melihat adanya peluang yang cukup besar dalam usaha ini. Keinginan ini juga didukung oleh tersedianya lahan di daerah pesisir Pantai Kisik Menganti. Pada awal usaha, lahan tambak hanya memiliki luas 2500 m^2 hingga akhirnya sampai saat ini berkembang menjadi puluhan petak tambak. Awal kegiatan budidaya dimulai dengan proses

budidaya sistem tradisional dengan 2 petak tambak sebagai lahan percobaan. Pada saat itu perusahaan sering mengalami kegagalan karena salah satu faktornya yaitu kurangnya manajemen yang baik dari aspek pemilihan benur, manajemen usaha, manajemen tenaga kerja, dan manajemen budidaya yang merupakan faktor penentu serta manajemen penanggulangan penyakit “tutur pemilik”. Namun, seiring berkembangnya waktu, usaha ini mulai mengalami kemajuan, yang dapat dikatakan kemajuan yang sangat pesat. Usaha mengalami kemajuan karena kerja keras pemilik usaha dalam mengatasi faktor-faktor yang menjadi penyebab kegagalan tahun sebelumnya dan juga karena adanya campur tangan Teknisi Tambak yang benar-benar memiliki ilmu dalam bidang pertambakan. Indikator keberhasilan usaha budidaya udang ini pada perusahaan ditandai dengan peningkatan produksi setiap tahunnya.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

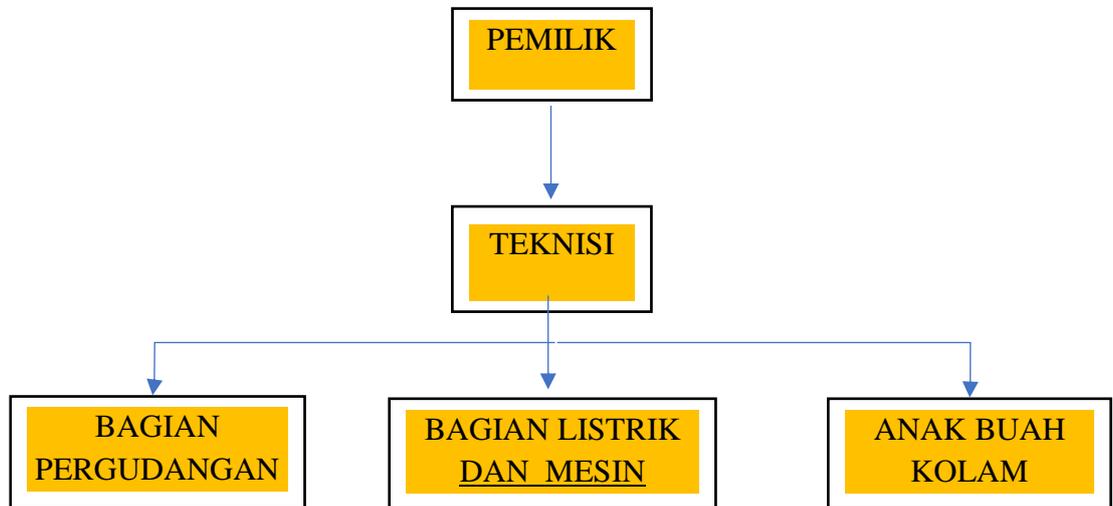
Visi

Menjadi perusahaan yang mandiri dan mampu bersaing secara nasional.

Misi

- Menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar
- Memberikan kontribusi ekspor udang untuk perikanan nasional

3.1.3 Struktur Perusahaan



Gambar 3.1

Struktur Perusahaan

Pemilik Usaha merupakan seseorang yang memiliki serta mendanai semua kegiatan produksi yang berlangsung selama usaha ini beroperasi. Usaha ini adalah milik perorangan sehingga pemilik juga berperan sebagai layaknya seorang manajer yang bertugas untuk mengelola semua kegiatan operasi usaha tambak udang *vanname*. Pada usaha ini pemilik mempercayakan satu teknisi yang bertanggungjawab mengawasi dan memberikan bimbingan budidaya udang kepada pelaksana produksi, bagian pergudangan, bagian listrik dan mesin, dan kepada anak kolam. Selain itu, teknisi juga bertugas mengukur kualitas air dan mengambil sampel kualitas air untuk dikirim dan dilakukan pemeriksaan laboratorium.

Bagian pergudangan bertugas mengelola keluar masuknya pakan udang beserta obat-obat pendukung budidaya udang. Bagian listrik dan mesin bertanggung jawab mengurus listrik dan mesin selama proses budidaya. Sedangkan anak buah kolam merupakan sebutan yang diberikan kepada para tenaga kerja yang turun langsung ke tambak dan memiliki tanggung jawab seperti melakukan penaburan benur, mengisi air tambak, memberikan pakan berdasarkan arahan dari teknisi, menjaga kebersihan tambak, dan melakukan penyeponan serta sekaligus menjaga keamanan tambak. Semua tugas yang dilakukan oleh anak buah kolam tersebut berdasarkan arahan dari teknisi.

Setiap jabatan memegang peranan penting dalam usaha budidaya tersebut, baik dari segi manajemen usaha maupun manajemen budidaya. Pada usaha ini manajemen usaha bergantung pada manajemen budidaya, sebaliknya manajemen budidaya juga bergantung pada manajemen usaha dan keduanya sangat berpengaruh dalam menentukan hasil produksi *vanname*.

Tabel 3.1

Uraian Kerja

Jabatan	Jumlah Tenaga Kerja	Uraian Kerja
Pemilik	1 orang	<ol style="list-style-type: none">1. Mengawasi dan melaksanakan proses produksi2. Membuat strategi dan perencanaan budidaya3. Mencari solusi untuk permasalahan tenaga kerja dan budidaya
Teknisi	1 orang	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan bimbingan / arahan kepada pelaksana produksi2. Mengawasi jalannya proses budidaya3. Mengukur kualitas air4. Mengambil sampel kualitas air untuk dikirim ke pemeriksaan laboratorium
Bagian Pergudangan	1 orang	Mengelola keluar masuknya pakan udang beserta obat-obat pendukung budidaya udang
Bagian Listrik dan Mesin	1 orang	Mengurus listrik dan mesin selama proses budidaya
Anak Buah Kolam	5 orang	<ol style="list-style-type: none">1. Membersihkan tambak2. Melakukan perbaikan tambak3. Pengaturan, pembersihan dan pemasangan kincir dan peralatan lain4. Melakukan pemupukan5. Menumbuhkan plankton dan probiotik6. Penebaran benih7. Pemberian Pakan

3.2 Data Khusus

3.2.1 Modal Awal

UMKM Budidaya udang ini, sebelum memulai usahanya sang pemilik telah menyiapkan modal awal yang cukup besar berupa komponen utama dalam membuka tambak yaitu adanya lahan dan dengan dipenuhi dengan komponen-komponen lainnya. Kegiatan awal magang yaitu melakukan pencatatan modal awal ketika UMKM Budidaya Udang *Vanname* pertama kali memulai usaha. Informasi didapatkan melalui wawancara langsung kepada pemilik dan meninjau langsung barang-barang yang telah disebutkan oleh pemilik sebagai modal awal. Berikut modal awal pemilik tambak:

Tabel 3.2
Modal awal

No	Komponen	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1	Lahan	2500 m	300.000	750.000.000
2	Plastik Mulsa	5 roll	1.500.000	7.500.000
3	Kincir air dan kelengkapannya	8	5.000.000	40.000.000
4	Mesin, pompa, dan kelengkapannya	1	20.000.000	20.000.000
5	Generator Set	1	15.000.000	15.000.000
6	Rumah Jaga	1	7.000.000	7.000.000
7	Gudang	2	3.000.000	6.000.000
8	Anco	2	200.000	400.000
9	Timbangan Pakan	1	150.000	150.000
10	Jaring Panen	1	500.000	500.000
11	Jala parsial	3	200.000	600.000
12	Ember Pakan	2	30.000	60.000
13	BBM (Bensin)	30 liter	8.000	240.000
Total Biaya Investasi				847.450.000

Berdasarkan pengakuan pemilik usaha, sumber dana untuk melakukan pengadaan investasi asset diatas pada awal usaha berasal dari pinjaman bank sebesar Rp 400.000.000 dengan jaminan rumah dan asset lain yang dimiliki Pak Puji dan sisanya yaitu Rp 450.000.000 bersal dari dana pribadi dan beberapa didapatkan dari saudaranya. Pinjaman-pinjaman yang didapatkan dapat dikembalikan selama kurun waktu beberapa tahun. Selama tahun tersebut, laba yang dihasilkan memang cukup besar, tetapi Pak Puji hanya menerima sedikit laba bersih setelah dikurangi cicilan-cicilan pinjaman. Hingga akhirnya dua tahun terakhir ini laba yang didapatkan dapat dikatakan laba bersih yang cukup besar karena tidak lagi menanggung cicilan-cicilan bank. Usahanya kini kian meluas, tetapi di sini penulis hanya keuangan dari salah satu tambak yang dimiliki Pak puji seluas 2500 m² atau yang terhitung dari bulan april memulai produksi penebaran benur.

3.2.2 Beban Penyusutan

Dalam menghitung penyusutan asset digunakan beberapa metode salah satunya adalah metode garis lurus. Berikut tabel penyusutan asset tetap pada UMKM Budidaya Udang Vaname menggunakan metode garis lurus:

Tabel 3.3
Beban Penyusutan

No	Komponen	Nilai	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan
1	Kincir air dan kelengkapannya	40.000.000	5	2.000.000
2	Mesin, pompa, dan kelengkapannya	20.000.000	10	500.000
3	Generator Set	15.000.000	10	375.000
4	Rumah Jaga	7.000.000	10	175.000
5	Gudang	6.000.000	10	150.000
Total Biaya Penyusutan				3.200.000

Usaha budidaya udang melakukan panen dalam satu tahun sebanyak empat kali atau empat siklus. Setiap siklus budidaya membutuhkan waktu 2,5-3 bulan operasi sampai masa panen tiba. Nilai penyusutan diatas dihitung setiap tiga bulan dengan cara nilai saat beli dibagi dengan umur ekonomis (dalam hitungan bulan) yang kemudian dikalikan tiga yaitu yang artinya selama 3 bulan.

3.2.3 Penyajian Neraca Awal

sebelum menyusun laporan keuangan dibutuhkan data neraca atau laporan posisi keuangan awal yang digunakan sebagai pembanding apabila neraca akhir periode telah selesai tersusun. Neraca awal juga menampilkan berbagai informasi mengenai kekayaan entitas. Penulis melakukan penyajian

neraca awal dalam bentuk laporan. Berikut penyajian neraca awal UMKM Budidaya Vaname per 1 Maret 2019 pada table di bawah ini:

Tabel 3.4

Neraca

Neraca 1 Maret 19 UMKM Budidaya Udang		
Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	32.000.000	
Bank	200.000.000	
Kincir air dan kelengkapannya	40.000.000	
Mesin, pompa, dan kelengkapannya	20.000.000	
Generator Set	15.000.000	
Kendaraan	70.000.000	
Rumah Jaga	7.000.000	
Gudang	6.000.000	
Peralatan	1.710.000	
Modal Pemilik		391.710.000
Total	391.710.000	391.710.000

(Sumber: Hasil Penelitian)

3.2.4 Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam menyusun laporan keuangan penulis melalui beberapa tahapan sebagai berikut

3.2.4.1 Melakukan Penjurnalan Umum

Langkah pertama penulis melakukan penjurnalan berdasarkan transaksi yang dilakukan oleh UMKM. Berikut jurnal umum yang disusun penulis:

Tabel 3.5
Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
1Maret 19	Benur <i>vaname</i> Kas (Pembayaran benur 175.000 ekor)	8.400.000	8.400.000
1 Maret 19	TSP dan Urea Kas (Pembelian Pupuk)	180.000	180.000
1 Maret 19	Biaya Konsumsi dll Kas (Pemberian uang konsumsi)	3.500.000	3.500.000
5 Maret 19	Pakan Irawan 681 Hutang Usaha (Pembelian 7 pakan)	2.940.000	2.940.000
8 Maret 19	Vit.C Hutang Usaha (Pembelian 4 buah vitamin c)	260.000	260.000
9 Maret 19	Pakan Irawan 682 Probiotik M Hutang Usaha (Pembelian 9 pakan dan 10liter probiotik)	3.780.000 600.000	4.380.000
16 Maret 19	Pakan Irawan 682 Super NB Saponin Hutang usaha (Pembelian 6 pakan, 10liter super NB, dan saponin 125kg)	2.520.000 1.100.000 625.000	4.245.000

20 Maret 19	Pakan Irawan 682 Super NB Hutang Usaha (Pembelian 20 pakan dan 10 liter super NB)	8.400.000 1.100.000	9.500.000
27 Maret 19	Pakan Irawan 683 Probiotik M Hutang Usaha (Pembelian pakan 20 pakan dan 10 liter probiotik M)	8.400.000 600.000	9.000.000
18-Apr-19	Pakan Irawan 683 Hutang Usaha (Pembelian Pakan)	8.400.000	8.400.000
10 Mei 19	Hutang Usaha Pakan Irawan 683 (Pengembalian 2 pakan irawan)	840.000	840.000
15 Mei 19	Beban Pajak Kas (Pembayaran pajak 1 siklus)	1.200.000	1.200.000
20 Mei 19	Beban Listrik Kas (Tagihan listrik 1 siklus produksi)	10.000.000	10.000.000
31 Mei 19	Beban Perawatan Kas (Membayar perawatan)	2.770.000	2.770.000
31 Mei 19	Kas Pendapatan Usaha (Pendapatan hasil panen)	262.100.000	262.100.000

Pada jurnal tanggal 31 Mei 2019 terjadi pengeluaran kas sebesar Rp 2.770.000 untuk membayar dengan rincian perawatan kincir air sebesar

Rp 2.000.000, perawatan pompa air sebesar Rp 490.000, dan perawatan genset sebesar Rp 280.000.

3.2.4.2 Memposting dari Jurnal Umum ke Buku Besar

Setelah menginput transaksi ke jurnal umum langkah selanjutnya adalah memposting data dalam buku besar dan ditambah dengan saldo yang ada pada neraca awal sesuai masing-masing akun yang tersedia. Berikut buku besar pada UMKM Budidaya Udang:

Tabel 3.6
Buku Besar Kas

Kas				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal	32.000.000		32.000.000
1 Maret 19	Pembelian benur 175.000 ekor		8.400.000	23.600.000
1 Maret 19	Pembelian pupuk		180.000	23.420.000
1 Maret 19	Pemberian uang konsumsi		3.500.000	19.920.000
15 Mei 19	Pembayaran pajak 1 siklus		1.200.000	
20 Mei	Tagihan listrik 1 siklus		10.000.000	9.920.000
31 Mei	Pembayaran perawatan		2.770.000	7.150.000
31 Mei	Penerimaan hasil panen	262.100.000		262.100.000
Sub Total		294.100.000	26.050.000	
Total		268.050.000		268.050.000

Tabel 3.7**Buku Besar Pakan dan Obat-Obatan****Pakan dan Obat-Obatan**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
5 Maret 19	Pembelian 7 pakan	2.940.000		
8 Maret 19	Pembelian 4 buah vitamin c	260.000		
9 Maret 19	Pembelian pakan dan probiotik M	4.380.000		
16 Maret 19	Pembelian pakan, super NB,saponin	4.245.000		
20 Maret 19	Pembelian pakan dan super NB	9.500.000		
27 Maret 19	Pembelian pakan dan probiotik M	9.000.000		
18-Apr	Pembelian pakan	8.400.000		
10 Mei 19	Pengembalian pakan		840.000	37.885.000
Sub Total		38.725.000	840.000	
Total		37.885.000		37.885.000

Tabel 3.8**Buku Besar Benur****Benur**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1 Maret 19	Pembelian benur 175.000 ekor	8.400.000		8.400.000

Tabel 3.9

Buku Besar Pupuk

Pupuk

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1 Maret 19	Pembelian Pupuk		180.000	180.000

Tabel 3.10

Buku Besar Beban Konsumsi

Beban Konsumsi

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1 Maret 19	Pembayaran Konsumsi	3.500.000		3.500.000

Tabel 3.11

Buku Besar Beban Listrik

Beban Listrik

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
20 Mei 19	Tagihan Listrik	10.000.000		10.000.000

Tabel 3.12

Buku Besar Beban Pajak

Beban Pajak

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
15 Mei 19	Pembayaran Pajak 1 siklus	1.200.000		1.200.000

Tabel 3.13

Buku Besar Beban Perawatan

Beban Perawatan

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
31 Mei 19	Pembayaran Perawatan	2.770.000		2.770.000

Tabel 3.14

Buku Besar Hutang Usaha

Hutang Usaha

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
5 Maret 19	Pembelian 7 pakan		2.940.000	
8 Maret 19	Pembelian 4 buah vitamin c		260.000	
9 Maret 19	Pembelian pakan dan probiotik M		4.380.000	
16 Maret 19	Pembelian pakan, super NB,saponin		4.245.000	
20 Maret 19	Pembelian pakan dan super NB		9.500.000	
27 Maret 19	Pembelian pakan dan probiotik M		9.000.000	
18-Apr	Pembelian pakan		8.400.000	
10 Mei 19	Pengembalian pakan	840.000		37.885.000
Sub Total		840.000	38.725.000	
Total			37.885.000	37.885.000

Tabel 3.15

Buku Besar Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
31 Mei 19	Penerimaan Hasil Panen		262.100.000	262.100.000

Berdasarkan tabel 3.6 dan tabel 3.15 di atas diperoleh informasi bahwa saldo kas meningkat karena terjadi transaksi penjualan hasil panen sebesar 262.100.000 dan hutang usaha juga meningkat karena terjadi transaksi pembelian secara kredit untuk pembelian pakan dan obat-obatan sebesar Rp 38.725.000.

3.2.4.3 Penyusunan Kertas Kerja

Setelah melakukan posting ke buku besar, yang harus dilakukan selanjutnya yaitu melakukan penyusunan kertas kerja. Penyusunan kertas kerja dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Terdapat tiga informasi yang termuat dalam kertas kerja yaitu neraca saldo jurnal penyesuain, dan neraca saldo setelah penyesuaian. Berikut kertas kerja pada UMKM Budidaya Udang:

Tabel 3.16

Neraca Saldo

Neraca Saldo

31 Mei 2019

UMKM Budidaya Udang *Vanname*

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	268.050.000	
Bank	200.000.000	
Kincir air dan kelengkapannya	40.000.000	
Mesin, pompa, dan kelengkapannya	20.000.000	
Generator Set	15.000.000	
Kendaraan	70.000.000	
Rumah Jaga	7.000.000	
Gudang	6.000.000	
Peralatan	1.710.000	
Benur	8.400.000	
Pupuk	180.000	
Pakan dan Obat-Obatan	37.885.000	
Beban Pajak	1.200.000	
Beban Listrik	10.000.000	
Beban Perawatan	2.770.000	
Beban konsumsi	3.500.000	
Pendapatan Usaha		262.100.000
Hutang Usaha		37.885.000
Modal Pemilik		391.710.000
Total	691.695.000	691.695.000

Tabel 3.17

Jurnal Penyesuaian

Jurnal Penyesuaian

Mei 2019

UMKM Budidaya Udang *Vaname*

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31 Mei 2019	Beban Gaji Utang Gaji	26.000.000	26.000.000
31 Mei 2019	Beban Penyusutan Akumulasi Penyusutan	3.200.000	3.200.000

Dalam kegiatan operasional suatu usaha pasti banyak transaksi yang terjadi, termasuk yang sudah seharusnya terjadi namun belum dilakukan pencatatan. Selain itu, mungkin terdapat transaksi yang sudah dicatat tetapi belum dilakukan pembaruan pada saldo akun yang sebenarnya. Berdasarkan alasan tersebut, perlu dilakukannya jurnal penyesuaian supaya nilai saldo-saldo akun dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Penyesuaian di atas terkait gaji karyawan dan asset tetap. Dilakukan penyesuaian terhadap gaji karyawan karena UMKM membayar gaji setiap awal bulan berikutnya jadi perlu dilakukannya penyesuaian untuk mengakui gaji karyawan yang sudah menjadi beban dan hutang. Selain itu, dilakukan penyesuaian terhadap asset tetap karena untuk menggambarkan saldo akun yang sebenarnya pada asset.

Tabel 3.18

Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

31 Mei 2019

UMKM Budidaya Udang *Vanname*

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	268.050.000	
Bank	200.000.000	
Kincir air dan kelengkapannya	40.000.000	
Mesin, pompa, dan kelengkapannya	20.000.000	
Generator Set	15.000.000	
Kendaraan	70.000.000	
Rumah Jaga	7.000.000	
Gudang	6.000.000	
Peralatan	1.710.000	
Benur	8.400.000	
Pupuk	180.000	
Pakan dan Obat-Obatan	37.885.000	
Beban Pajak	1.200.000	
Beban Listrik	10.000.000	
Beban Konsumsi	3.500.000	
Beban Perawatan	2.770.000	
Beban Gaji	24.000.000	
Beban Penyusutan	3.200.000	
Akumulasi Penyusutan		3.200.000
Utang Gaji		24.000.000
Pendapatan Usaha		262.100.000
Hutang Usaha		37.885.000
Modal Pemilik		391.710.000
Total	718.895.000	718.895.000

Neraca saldo setelah penyesuaian menyajikan data transaksi keseluruhan yang terjadi pada satu periode setelah dilakukannya penyesuaian sehingga data yang ada sudah menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Berdasarkan jumlah di atas dapat dipastikan bahwa jumlah yang dicatat sudah benar karena terlihat keseimbangan antara debit dan kredit.

3.2.5 Penyajian Laporan Keuangan

Setelah melalui tahap sebelumnya, maka selanjutnya yaitu melakukan penyajian laporan keuangan pada UMKM Budidaya Udang. Penulis akan menyajikan laporan keuangan berdasarkan standar SAK EMKM. Berdasarkan standar tersebut, penulis akan menyajikan tiga laporan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

3.2.5.1 Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM Laporan Posisi Keuangan menyajikan asset, liabilitas, dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode. Dari laporan ini, pembaca laporan keuangan dapat mengetahui harta yang dimiliki perusahaan dan sumber dari harta tersebut. Berikut laporan posisi keuangan UMKM Budidaya Udang:

Tabel 3.19

Laporan posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan		
31 Mei 2019		
UMKM Budidaya Udang <i>Vanamme</i>		
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas	268.050.000	
Bank	200.000.000	
Total Aktiva Lancar		468.050.000
Aktiva Tetap		
Kincir air dan kelengkapannya	40.000.000	
Mesin, pompa, dan kelengkapannya	20.000.000	
Generator Set	15.000.000	
Kendaraan	70.000.000	
Rumah Jaga	7.000.000	
Gudang	6.000.000	
Peralatan	1.710.000	
Akumulasi Penyusutan	(3.200.000)	
Total Aktiva Tetap		156.510.000
TOTAL AKTIVA		624.560.000
HUTANG DAN MODAL		
Hutang		
Hutang Usaha	37.885.000	
Hutang Gaji	24.000.000	
Modal		
Modal Pemilik	562.675.000	
TOTAL HUTANG DAN MODAL		624.560.000

3.2.5.2 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi dibuat untuk mengetahui informasi mengenai kerugian atau laba yang diperoleh UMKM Budidaya Udang. Dalam menyusun laporan ini, penulis menggunakan single step, yaitu seluruh pendapatan dikelompokkan kemudian dijumlahkan lalu dikurangi dengan total beban yang terjadi pada periode berjalan. Berikut tabel Laporan Laba Rugi UMKM Budidaya Udang *Vaname*

Tabel 3.20
Laporan Laba Rugi

UMKM Budidaya Udang Vaname	
Laporan Laba Rugi	
Mei 2019	
1. Pendapatan	
a. Produksi	
Parsial (1 ton, size 84)	69.600.000
Panen (2,5 ton, size 70)	192.500.000
Total pendapatan	262.100.000
2. Beban-Beban	
Beban Perawatan Kincir Air	2.000.000
Beban Perawatan Pompa Air	490.000
Beban Perawatan Generator Set	280.000
Beban Penyusutan	3.200.000
Beban Pajak	1.200.000
Beban Gaji	24.000.000

Beban konsumsi	3.500.000
Listrik	10.000.000
Probiotik Molase	1.200.000
Super NB	2.200.000
Pakan	33.600.000
Saponin	625.000
TSP	100.000
Urea	80.000
Benur	8.400.000
Vitamin C	260.000
Total Beban	91.135.000
Laba Bersih	170.965.000

Berdasarkan laporan laba rugi di atas diperoleh informasi bahwa UMKM Budidaya Udang Vaname memperoleh laba bersih sebesar Rp 170.965.000. Usaha ini mendapatkan untung yang cukup besar pada siklus bulan Maret- Mei karena peroduksi hasil panen yang cukup bagus dengan size udang 70/kg sehingga memperoleh harga yang besar juga dan pendapatan yang terima juga semakin besar. Penulis meyakini apabila pada siklus ini tidak terdapat kendala cuaca maka pendapatan dan laba yang dihasilkan akan maksimal karena udang dapat dibesarkan lagi selama setengah bulan seperti panen normal.

Pada siklus Maret-Mei 2019 UMKM Budidaya Udang *Vanamme* telah berhasil menambah modal usahanya menjadi Rp

562.675.000 yang berasal dari laba bersih usahanya selama periode Mei 2019 ditambah dengan modal awal. Kemudian total laba bersih disimpan pemilik sebagai kas perusahaan. Rp 8.400.000 untuk membayar benur yang akan ditebar pada siklus berikutnya, dan Rp 200.000.000 dimasukan ke rekening pribadi pemilik. Jadi, pemilik menyimpan modal usaha di bank untuk keperluan siklus berikutnya yaitu Juli-Oktober sebesar **Rp 354.275.000**

Sebelum penulis melakukan kegiatan magang di UMKM Budidaya udang ini, pemilik usaha belum menghitung keuangannya secara rinci. Pendapatan yang diterima ketika pembayaran hasil panen semua masuk ke rekening pribadi pemilik walaupun pemilik sudah memiliki rekening bank khusus usahanya sehingga laba usaha dan uang pribadi menjadi satu. Setelah masa pengeringan usai dan akan dimulai siklus berikutnya pemilik usaha baru mengambil modal dari tabungan pemilik. Setelah kegiatan magang, penulis meyakinkan pemilik usaha untuk membagi laba hasil panen untuk setiap kebutuhan dan sisa dari uang tersebut baru nantinya dimasukan ke rekening pribadi pemilik sehingga jumlah nominal uang pribadi dan uang usaha dapat terlihat jelas.

3.5.2.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 3.21

Catatan Atas Laporan Keuangan

<p>UMKM Budidaya Udang <i>Vaname</i> Catatan Atas Laporan Keuangan 31 Mei 2019</p>
<p>1. Umum</p> <p>Perusahaan berdiri pada tahun 2014, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perikanan dengan komoditas <i>vanname</i>. Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Perusahaan berada di Desa Menganti Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.</p> <p>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none">• Pernyataan Kepatuhan Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.• Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan merupakan biaya historis menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

- **Aset Tetap**

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

- **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan dan beban diakui saat terjadi.

3. Kas

Kas – Rupiah	268.050.000
--------------	-------------

4. Bank

Bank – Rupiah	200.000.000
---------------	-------------

5. Beban Operasional

Beban operasional – Rupiah	91.135.000
----------------------------	------------

6. Hutang Usaha

Hutang Usaha – Rupiah	37.885.000
-----------------------	------------

Hutang Gaji – Rupiah	24.000.000
----------------------	------------

7. Saldo Laba

8. Saldo Laba – Rupiah	170.965.000
-------------------------------	--------------------